



Senin, 30 Juli 2018

SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

PEKAN LALU PASAR SAHAM BERBALIK ARAH SEIRING DENGAN MEMBAIKNYA SENTIMEN GLOBAL. PERTEMUAN DONALD TRUMP DENGAN PRESIDEN KOMISI EROPA, JEAN-CLAUDE JUNKER YANG NAMPAK POSITIF, MEMBERIKAN ANGIN SEGAR DI PASAR SAHAM. SENTIMEN POSITIF JUGA DITOPANG OLEH SINYAL KEBIJAKAN BARU DARI BI DAN PEMERINTAHAN JOKOWI UNTUK MEMPERBAIKI POSISI RUPIAH. IHSG MENGUAT 2,0% DITUTUP PADA LEVEL 5.989,1. INDEKS OBLIGASI IBPA NAIK 0,4% KE LEVEL 230,7.

Kesepakatan perdagangan Amerika dan Eropa untuk bersama-sama mengurangi tarif barang industri, hambatan perdagangan dan subsidi, dipandang positif oleh pelaku pasar. Kesepakatan ini diharapkan akan mendorong dialog dengan negara-negara lain untuk menghindari perang dagang. Dari dalam negeri, Pemerintah dan BI nampak berupaya untuk memperbaiki posisi Rupiah. Presiden Jokowi mensinyalir akan mengumumkan kebijakan baru untuk memperbaiki defisit neraca perdagangan. Sementara BI mengambil kebijakan untuk menghentikan penggunaan JIBOR pada 2019 serta memperkenalkan tolok ukur suku bunga 1-hari yang baru dan direncanakan akan berlaku mulai 1 Agustus. Rupiah yang sempat menembus level 14.550/USD bergerak membaik di akhir pekan perdagangan paska diberitakannya kebijakan BI dan Jokowi di atas.

IHSG menguat 1,98% WoW dan ditutup pada level 5.989,1. Volume perdagangan naik 1,7% menjadi Rp 5283,2 miliar dari sebelumnya Rp 5.193,7 miliar. Sektor pertambangan dan aneka industri yang berkontribusi positif bagi indeks, yaitu dengan naik 4,9% dan 3,8%. Sementara sektor agribisnis dan infrastruktur mencatatkan kinerja negatif paling dalam dengan melemah masing-masing -0,65% dan -0,27%. Dari 70 saham berkapitalisasi besar, saham ITMG dan CPIN mencatatkan kinerja positif dengan naik masing-masing 19,8% dan 14,9%. Di sisi lain saham TRAM dan TRIO terkoreksi sebesar -15,4% dan -14,4%.

Pasar obligasi relatif sepi perdagangan pekan lalu. Lelang Sukuk juga tidak menarik cukup peminat. Sentimen negatif dari memburuknya Rupiah terus membayangi pelaku pasar. Sentimen berbalik arah setelah Presiden Jokowi menyatakan akan memperbaiki kondisi defisit neraca perdagangan, meskipun detail dan pengumuman resmi belum dijadwalkan. BI juga kembali mengambil kebijakan untuk menghentikan JIBOR dan menerbitkan "overnight rate" baru di awal Agustus. Diharapkan pembiayaan bank akan lebih murah untuk mendukung ekonomi dan mendorong likuiditas pasar. Rupiah akhirnya membaik ke level 14.417/USD setelah sempat terpuruk di atas level 14.550/USD. FR64 berada pada level 7,7% atau turun 13bps. Sementara FR75 (20 tahun) berada pada level 8,13% turun 7bps. Indeks IBPA menguat 0,4% ditutup pada level 230,7.

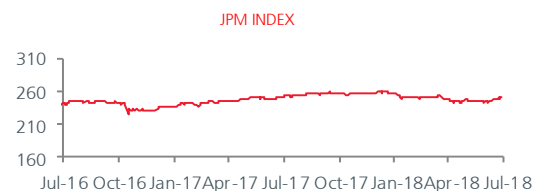
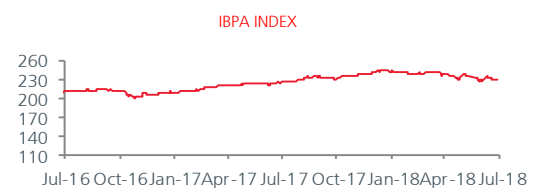
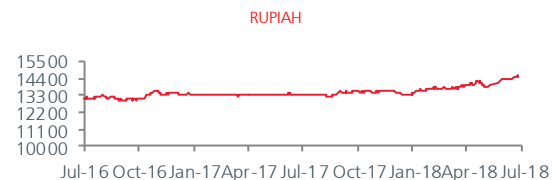
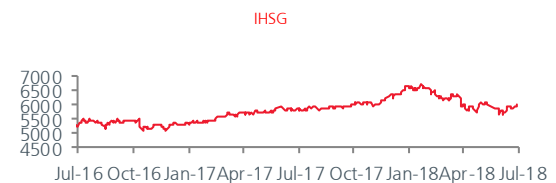
Dari lelang Sukuk, total permintaan hanya mencapai Rp 9,89 triliun. Pemerintah menyerap Rp 4,81 triliun dari seri PBS2, PBS16, PBS17 dan PBS12, selain seri SPNS.

Lelang berikutnya pada Selasa besok, akan menawarkan seri SPN, FR63, FR64 dan FR65 dengan target awal Rp 10 triliun.

Data DMO terakhir pada 26 Juli 2018 menunjukkan kepemilikan obligasi pemerintah oleh investor asing turun ke Rp 834,67 triliun dari posisi Rp 836,22 triliun. Kepemilikan obligasi oleh Bank kembali melonjak menjadi Rp 565,38 triliun dari Rp 548,63 triliun. Sebaliknya Bank Indonesia tercatat memiliki Rp 119,08 triliun dari sebelumnya Rp 137,59 triliun pada periode yang sama.

Angka inflasi bulan Juli akan dirilis pekan ini. Selain itu, investor masih akan mencermati laporan keuangan emiten yang akan mempengaruhi kondisi pasar modal pekan ini. Angka pertumbuhan ekonomi 2Q'18 di Amerika baru dirilis pada Jumat malam lalu, sebesar 4,1% QoQ, sedikit lebih rendah dari perkiraan pasar di level 4,2% QoQ. China akan merilis data PMI sementara FOMC akan bersidang untuk menetapkan suku bunga acuan pekan ini.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	5,989.1	2.0
Indeks Obligasi IBPA	230.7	0.4
JPM Indeks	251.3	0.6
USD / IDR	14,417.0	(0.5)
Harga Emas (USD/OZ)	1,223.3	(0.1)
Harga Minyak (USD/bbl.)	68.9	1.5



Sumber: Bloomberg

INFORMASI PENTING


Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 188 miliar per 31 Desember 2017. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 84 triliun per 29 Maret 2018. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id

